

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada BAB IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak semua materi kimia dalam pelajaran Projek IPAS relevan atau sesuai dengan Kebutuhan materi kejuruan pada kompetensi keahlian agribisnis tanaman di SMK.
2. Materi kimia yang tidak terakomodasi dalam mata pelajaran Projek IPAS dan Dasar-Dasar Agribisnis Tanaman (DDAT) tapi sangat dibutuhkan dalam menunjang kompetensi keahlian Agribisnis, yaitu 1) Termokimia; 2) Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit; 3) Hidrolisis Garam; 4) Larutan penyangga.
3. Ruang lingkup materi kimia yang mendukung kompetensi peserta didik di SMK Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman mencakup 19 topik yang disusun secara terstruktur dalam bentuk outline bahan ajar kimia.
4. Terdapat 14 konten kimia yang esensial untuk menunjang materi kejuruan pada materi Hidroponik. Konten tersebut meliputi aspek-aspek penting seperti: 1) Klasifikasi Materi, Sifat Materi; 2) Unsur Makro dan Mikro pada Hidroponik; 3) Reaksi Kimia, Tata Nama Senyawa dan persamaan reaksi; 4) Pengaturan pH terhadap Nutrisi yang diberikan pada Hidroponik. Dan terdapat 7 konteks yang relevan dalam materi hidroponik seperti: 1) Lingkungan Fisik; 2) Media Tanam dan Nutrisi; 3) Spesifik Tanaman Budidaya; 4) Operasional dan praktik; 5) Kesehatan, keamanan, dan Lingkungan; 5) Menguji aplikasi prinsip kimia; 6) Kolaborasi dan Industri.

Rafa ramadhanti Treza, 2025

ANALISIS KEBUTUHAN KONTEN DAN KONTEKS KIMIA PADA MATERI HIDROPONIK DI KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS TANAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berupa outline bahan ajar kimia yang dirancang khusus untuk peserta didik SMK dengan kompetensi keahlian Agribisnis Tanaman, yang memuat rincian materi kimia yang relevan untuk mendukung pembelajaran materi kejuruan. Outline yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan bahan ajar kimia yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik SMK Agribisnis Tanaman, serta dapat diaplikasikan pada berbagai kurikulum yang berlaku di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperlukan penelitian lanjutan yang fokus pada analisis kebutuhan konten dan konteks kimia di berbagai bidang industri lain yang menjadi bagian dari pembelajaran peserta didik SMK kompetensi keahlian Agribisnis Tanaman. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengembangkan outline yang lebih komprehensif sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan bahan ajar kimia yang terintegrasi dengan seluruh sektor industri yang dipelajari oleh peserta didik. Selain itu, kajian mendalam mengenai cakupan materi serta tingkat kedalaman penyampaian kimia dalam bahan ajar juga sangat dibutuhkan guna memastikan bahan ajar tersebut sesuai dengan tuntutan kompetensi dan kurikulum yang berlaku.